

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi berharga dan kebutuhan utama bagi bangsa yang ingin maju, berkembang dan berdaya saing tinggi pada era globalisasi saat ini. Peningkatan mutu Pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang andal, sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang andal sekolah harus memiliki konsep peningkatan mutu Pendidikan berbasis sekolah yang dimunculkan melalui ranah kerangka pendekatan manajemen berbasis sekolah.

Melalui lembaga pendidikan seseorang mampu mendapatkan berbagai ilmu dan pengetahuan serta keterampilan yang akan menjadi bekal hidup mereka kelak dikemudian hari. Pendidikan merupakan pengalaman belajar seseorang sepanjang hidupnya. Seseorang yang terdidik, akan memiliki kemampuan dan keterampilan yang akan membantunya untuk dapat hidup lebih baik. Dengan kata lain, melalui lembaga pendidikan akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang akan berkontribusi terhadap pembangunan bangsa.

Manajemen sekolah adalah faktor yang krusial pada penyelenggaraan pendidikan & pembelajaran pada sekolah, yang keberhasilannya diukur dari prestasi tamatan (*outcome*), oleh karenanya dalam melakukan kepemimpinan, wajib diperhatikan “sistem”, yang dalam penyelenggaraan pendidikan pada sekolah komponen terkait seperti: guru,

staf tata usaha, orang tua siswa / masyarakat, pemerintah, siswa, dan lain sebagainya, wajib memainkan kiprah terbaiknya yang ditentukan kebijakan & kinerja pimpinan.

Didalam menghadapi persaingan global untuk mengejar ketertinggalan, dalam hal ini institusi pendidikan harus mempunyai kapasitas hingga dapat meraih prestasi dan inilah peranan utama dari Lulusan sekolah menengah kejuruan, harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai tenaga profesional perantara, yang sejalan dengan pedoman kurikulum.

Jika pengaruh pemimpin sekolah difokuskan pada pencapaian tujuan ini, tantangan ini akan teratasi. Selain mengatasi tantangan di atas, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah perlu memperhatikan: menciptakan keterbukaan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, puji dan hormat bakat luar biasa. Dalam proses pemberian pendidikan, keteladanan digunakannya fungsi-fungsi manajemen, seperti: perencanaan untuk mengatur keputusan karyawan berdasarkan kemampuan, kemampuan dan kemauan.

Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan di atas tergambar bahwa melalui pendidikan nasional diharapkan melahirkan manusia berkualitas yang mampu membawa kepada kondisi kehidupan

yang lebih baik. Oleh karena itu untuk mewujudkan generasi penerus yang berkualitas tentunya harus dimulai terlebih dahulu dengan memberikan suatu pengetahuan yang baik dan sistematis, yaitu melalui pendidikan dan pembelajaran oleh para guru di sekolah atau dilembaga pendidikan lainnya.

Untuk itu manajemen sekolah harus difungsikan semaksimal mungkin dalam mencapai program pendidikan yang ada di sekolah. Manajemen sekolah perlu mendapat perhatian, agar kepala sekolah beserta jajarannya dapat memberikan harapan untuk keberhasilan penerapan program-program inovasi pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah secara efektif dan efisien, proses manajemen sekolah memainkan peran penting. Setiap kegiatan di sekolah harus mempunyai rencana yang jelas, realistis, penyelenggaraan yang efektif dan efisien, serta dilaksanakan dengan bimbingan dan dorongan dari segenap insan sekolah, sehingga selalu meningkatkan kualitas kinerjanya dan melakukan pengawasan secara terus menerus.

Oleh sebab itu proses pendidikan harus dapat menciptakan daya saing global, agar para pengelola pendidikan selayaknya harus melakukan penyempurnaan-penyempurnaan internal terhadap manajemen dalam suatu organisasi baik berkenaan dengan sumber daya manusia maupun sistem pelaksanaan manajemennya. Pengendalian dalam pengelolaan sekolah adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan dan memeriksa tingkat tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui pengelolaan sekolah yang bersangkutan, dan melakukan tindakan perbaikan apabila ditemukan penyimpangan.

Sebab inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Sekolah di SMK-SMAK Bogor (SMAKBO), bertujuan untuk mengetahui

sejauh mana kualitas pendidikan terutama di daerah, karena sekolah dan masyarakat tidak perlu menunggu perintah dari pusat, tetapi dapat mengembangkan suatu visi pendidikan yang sesuai dengan kondisi daerah dan melaksanakan visi pendidikan secara mandiri, efektif dan efisien sesuai dengan fungsi manajemen POAC yang diimplementasikan kedalam manajemen sekolah.

SMK-SMAK Bogor menawarkan dan menyediakan Pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi peserta didik, dikarenakan sekolah ini dinilai memiliki banyak prestasi dan inovasi dalam bidang analis kimia disbanding dengan SMK-SMK lain dibidangnya, dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan.

Selain masa studi yang cukup lama dibandingkan dengan SMK lainnya, SMAKBO memiliki masa studi selama 4 tahun, 1 tahun diantaranya adalah waktu untuk praktik kerja industri (Prakerin) untuk dapat berperan dan berkontribusi untuk melinearkan program link and match yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Dalam manajemen sekolah, SMAKBO bisa dibilang termasuk unggul. Karena dapat dilihat dari penilain akreditasi yang baru dipebarui pada tahun 2019 yang lalu.

NILAI AKREDITASI SMK-SMAK BOGOR		
SATUAN PENDIDIKAN:		
No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	100
2	Standar Proses	96
3	Standar Kompetensi Lulusan	96
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	95
5	Standar Sarana dan Prasarana	95
6	Standar Pengelolaan	100
7	Standar Pembiayaan	99
8	Standar Penilaian Pendidikan	94
	Nilai Akhir	97

PROGRAM KEAHLIAN:				
No.	Program Keahlian	Nilai Akhir	Peringkat	Predikat
1	Teknik Kimia	97	A	UNGGUL

Gambar 1.1 : Nilai akreditasi Smk-SMAK Bogor tahun 2019

Sumber : www.smakbo.sch.id/prestasi-dan-penghargaan/

Dari gambar di atas dapat dilihat nilai akhir akreditasi SMAKBO adalah 97 atau dengan kata lain berpredikat unggul. Oleh sebab itu penulis berasumsi bahwa manajemen sekolah yang dilakukan oleh pihak SMAKBO transparan dan akuntabel dari pengelolaan kesiswaan, kurikulum, tenaga pendidik, keuangan, hingga hubungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Pada kesempatan lain di tahun 2018, SMK-SMAK Bogor bekerja sama dengan CS ASPA Groningen dan Uniper Benelux di Belanda untuk mengirimkan siswa siswi terbaiknya untuk melakukan Prakerin selama 2 bulan. Siswa siswi tersebut adalah Zsa Zsa Khofifah Octaviana, Reginata Xaviera, Ridho Ahmad Pratama, dan Muhammad Salman Al Farizzi.

Dimulai pada tahun 2016 dengan mengirimkan Lintang Buana dan pada tahun 2017 mengirimkan Dion Fransiscus Rupang & Fathin Foundra, SMK-SMAK Bogor melanjutkan kerjasama dengan CS ASPA Groningen dengan mengirimkan

Ridho Ahmad Pratama & Muhammad Salman Al Farizzi untuk melaksanakan program prakerin internasional. (smakbo.sch.id)

Dengan adanya kerja sama yang dilakukan pihak sekolah SMAKBO dan CS ASPA Groningen dan Uniper Benelux dari Belanda, ini merupakan sebuah kegiatan yang dapat menunjang kompetensi siswa yang ada di SMAKBO untuk berkarir diluar negeri, dsamping itu juga pihak sekolah bisa mengkombinasikan kurikulum yang ada di Indonesia dengan yang ada di Belanda dalam bidang analisis kimia. Dan tentunya bagi pihak sekolah ini merupakan salah satu nilai tambah untuk penilaian orang tua, siswa, dan pihak industri untuk memilih SMAKBO sebagai pilihan utama.

SMK – SMAK Bogor memiliki beberapa mitra kerjasama yaitu industri – industri kimia, Balai Besar & Penelitian, Universitas, Bank, Kementerian dan Lembaga Negara, dan perusahaan BUMN di Indonesia. Mitra kerja tersebut sangat membantu SMK – SMAK Bogor dalam mensukseskan berbagai kegiatan dan program yang dikelola oleh bagian Hubungan Kerjasama Industri (HKI). Kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan mitra kerja antara lain Praktik Kerja Industri (Prakerin), Studi Lapangan (Stulap), Open Recruitment, Validasi Kurikulum, Kerjasama Internasional, Uji Kompetensi, Guru Tamu, dan Beasiswa.

Dengan predikat akreditasi yang unggul kemudian adanya kerja sama yang baik dengan industry dibidang kimia ini berbanding lurus dengan prestasi yang didapat kan oleh SMK-SMAK Bogor (SMAKBO).

PRESTASI DAN PENGHARGAAN SISWA

Update: 31 Desember 2019

No.	Lomba	Juara	Penyelenggara	Tingkat	Tahun
1.	Lomba Kimia CFD (Chemistry Fun Days) Universitas Padjajaran	Juara 1 dan Juara 3	FMIPA UNPAD	Nasional	2019
2.	Lomba Kimia OKTAN ITB	Juara 1	FMIPA ITB	Nasional	2019
3.	Lomba Parade Cinta Tanah Air	Juara 1	Dinas Pendidikan Jawa Barat	Propinsi	2019
4.	Lomba Kimia XXIII	Juara 1	FMIPA Univ. Andalas Padang	Nasional	2019
5.	LCTIP (Lomba Cepat Tepat Ilmu Pangan) IPB	Juara 1	FATETA IPB	Nasional	2019
6.	Olimpiade Kimia Univ. Negeri Malang	Juara 1 dan Peringkat 10	FMIPA Univ. Negeri Malang	Nasional	2019
7.	Pesona Kimia UNJ	Juara 2	FMIPA UNJ	Nasional	2019
8.	OKINCS (Olimpiade Kimia Universitas Negeri Semarang)	Juara 2	FMIPA UNNES Semarang	Nasional	2019
9.	OKN (Olimpiade Kimia Nasional) UGM	Juara 1	FMIPA UGM	Nasional	2019
10.	KK (Kompetisi Kimia) UNAIR	Juara 3	Fakultas Sains dan Teknologi UNAIR	Nasional	2019
11.	LKS (Lomba Kompetensi Siswa)	Juara 1	Dinas Pendidikan Jawa Barat	Propinsi	2019
12.	CC (Chemistry Competition) UI	Juara 1 dan Juara 2	Chemistry Fair FMIPA UI	Nasional	2019
13.	Chemistry Poster Design Campaign UI	Juara 1 dan Juara 2	Chemistry Fair FMIPA UI	Nasional	2019
14.	Chemistry Movie Project Campaign UI	Juara 3	Chemistry Fair FMIPA UI	Nasional	2019
15.	Olimpiade Kimia Sorensen 2019	Juara 1	Politeknik AKA Bogor	Jabodetabek	2019

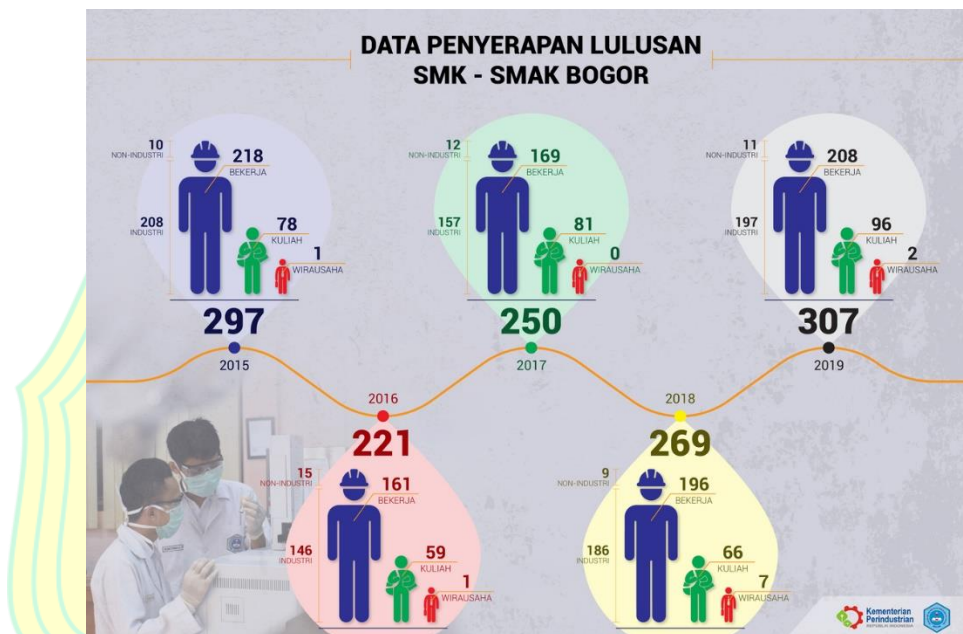
Gambar 1.2: Prestasi dan penghargaan SMK-SMAK Bogor selama tahun 2019

Sumber: www.smakbo.sch.id/prestasi-dan-penghargaan-siswa/

Dari gambar dapat terlihat prestasi dan penghargaan yang diraih oleh SMK-SMAK Bogor selama tahun 2019 ada 15 penghargaan yang didapatkan dengan mengikuti kejuaraan tingkat nasional dan propinsi dibidang MIPA diberbagai Universitas di Indonesia.

Dengan perjalanan waktu yang panjang dan sedang prestasi yang dimiliki, kini Smakbo memiliki lulusan-lulusan yang mumpuni di industri khususnya pada industri kimia. Dan SMK-SMAK Bogor berani menargetkan 95% lulusannya harus diterima di industri, terbukti setiap tahunnya sebelum kelulusan setiap siswa sudah di

ijon oleh pihak industri untuk dipekerjakan di industri kimia khususnya. Dengan kata lain manajemen sekolah di SMK-SMAK Bogor telah melaksanakan atau mengimplementasikan fungsi manajemen POAC secara baik sesuai dengan pedoman-pedoman yang telah diatur disekolah tersebut.



Gambar1.3: Data penyerapan lulusan SMK_SMAK Bogor tahun 2015-2019
Sumber: www.smakbo.sch.id/serapan-dan-informasi-penyebaran-lulusan/

Dari gambar di atas kita bisa melihat, dari tahun 2015 hingga 2019 lulusan SMAKBO yang diserapa oleh kalangan industri lebih banyak dibanding yang melanjutkan kuliah atau berwirausaha. Itu disebabkan lulusan yang dimiliki SMAKBO adalah lulusana yang memiliki kemampuan yang kompeten, dan dapat dilihat rata-rata lulusan yang diterima di industri sebelum siswa itu lulus sudah di *ijon* terlebih dahulu oleh pihak indusri ditahun terakhir masa sekolahnya.

Dan yang unik disekolah ini SMAKBO memberlakukan sistem *Drop Out (DO)* yang para siswanya tidak mampu memenuhi standar penilaian yang berikan oleh pihak sekolah pada saat masa sekolah berlangsung.

Karena itulah SMK-SMAK Bogor (SMAKBO) dapat dikatakan sebagai sekolah unggulan di bidang Analis Kimia dengan nilai akreditasi A. sebetulnya masih ada 2 sekolah Analis Kimia yang ada dibawah Kementerian Perindustrian seperti SMAK Padang dan SMAK Makassar.

Ini dibuktikan bahwa SMK-SMAK Bogor merupakan SMK terbaik peringkat 1 di Indonesia berdasarkan rerata nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tahun 2020 yang merupakan tes masuk ke perguruan tinggi dan urutan ke-166 di antara semua SMA, MA, dan SMK yang mengikuti UTBK. Peringkat ini berdasarkan rerata nilai TPS (Tes Potensi Skolastik) peserta dihitung berdasarkan rerata dari nilai 4 sub tes yaitu kemampuan kuantitatif, memahami bacaan dan menulis, kemampuan penalaran umum dan pengetahuan pemahaman umum. Penilaian ini dikeluarkan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dengan alasan sejarah yang panjang yang dimiliki SMK-SMAK Bogor serta prestasi dan penghargaan inilah peneliti memilih SMAKBO sebagai tempat penelitian dan juga dikarenakan pertimbangan, jarak dan waktu yang dapat lebih mudah dijangkau.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang maka penelitian ini difokuskan pada Manajemen Sekolah di SMK-SMAK Bogor. Adapun sub fokus manajemen sekolah yang diteliti meliputi antara lain :

1. Manajemen Kurikulum SMK-SMAK Bogor
2. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK-SMAK Bogor;
3. Manajemen Pembiayaan Sekolah SMK-SMAK Bogor;
4. Manajemen Sarana dan Prasarana SMK-SMAK Bogor.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada dalam penelitian ini, peneliti ingin memehami dan mengkasji secara mendalam tentang manajemen sekolah di SMK-SMAK Bogor (SMAKBO) sehingga mampu menjadi sekolah yang unggul dan memiliki lulusan yang banyak diserap oleh pihak industri, dengan sub fokus yang diteliti yaitu :

- a. Bagaimana Manajemen Kurikulum di SMK-SMAK Bogor ?
- b. Bagaimana Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK-SMAK Bogor ?
- c. Bagaimana Manajemen Pembiayaan Sekolah di SMK-SMAK Bogor ?
- d. Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK-SMAK Bogor ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang bagaimana manajemen sekolah di SMK-SMAK Bogor yang *link and match* dengan industri sesuai dengan program pemerintah. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang :

1. Manajemen sekolah di SMK-SMAK Bogor.
2. Manajemen kurikulum yang digunakan di SMK-SMAK Bogor.
3. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMK-SMAK Bogor.
4. Manajemen pembiayaan sekolah di SMK-SMAK Bogor
5. Manajemen sarana dan prasarana di SMK-SMAK Bogor.

E. Signifikansi Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tentang manajemen sekolah yang diterapkan SMK-SMAK Bogor kepada sekolah-sekolah lain serta menambah dan menguatkan khazanah teori dalam menerapkan manajemen sekolah pada umumnya. Secara praktis, penelitian ini dapat menentukan kebijakan sekolah SMK-SMAK Bogor pada khususnya dan sekolah-sekolah SMK yang lain pada umumnya untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam pengelolaan program pendidikan, bahkan kedepannya bisa menjadi rekomendasi untuk sekolah-sekolah di daerah lainnya. Penelitian ini juga membantu mahasiswa untuk melakukan pengembangan penelitian tentang manajemen sekolah dikemudian hari.

F. Kebaruan Penelitian

Pada penelitian-penelitian sebelumnya tentang manajemen sekolah sudah banyak dibahas, lebih tepatnya sudah banyak yang membahas tentang manajemen berbasis sekolah terkait dengan masyarakat dan lingkungan sekolah. Kemudian banyak juga penelitian tentang manajemen sekolah yang membahas pendanaan sekolah yang dibantu perusahaan dengan dana Corporate Social Responsibility atau sering disebut dengan CSR.

Perbedaan penelitian ini, akan mengkaji secara mendalam tentang karakteristik manajemen sekolah kejuruan menengah analis kimia bogor. Berdasarkan hasil penelusuran penulis kajian ini merupakan perilis dari riset tentang manajemen sekolah analis kimia, yang sampai saat ini peneliti belum temukan penelitian atau riset yang sejenis.

